



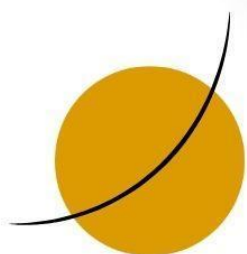
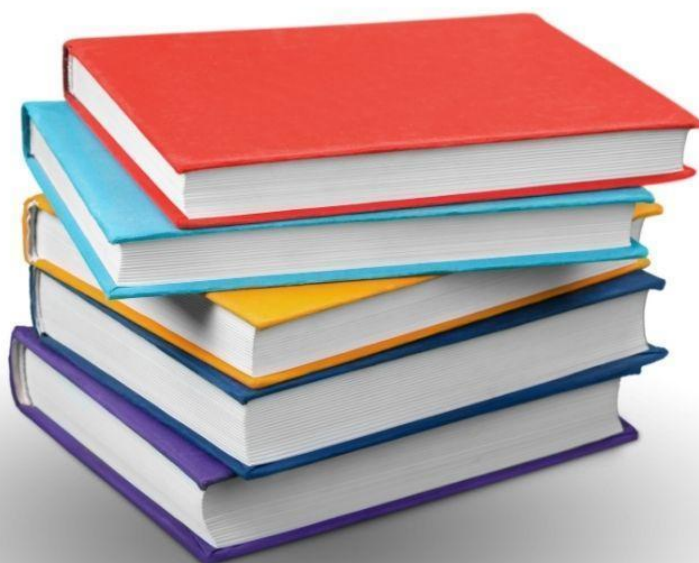
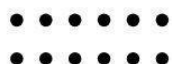
Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Republik Indonesia



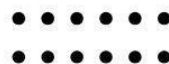
**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

BUKU PANDUAN PENDAFTARAN

Beasiswa Program Doktor Untuk Dosen Indonesia



2026



Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi





Daftar Isi

Daftar Isi	2
Kata Pengantar	3
A. Beasiswa Program Doktor Untuk Dosen Indonesia.....	4
B. Tujuan	4
C. Persyaratan BPDDI.....	4
1. Persyaratan umum penerima beasiswa sebagai berikut:	5
2. Persyaratan khusus penerima beasiswa sebagai berikut:	6
3. Persyaratan BPDDI Skema <i>Joint Degree/Dual Degree</i>	6
D. Mekanisme Pendaftaran.....	7
E. Tahapan Seleksi dan Penetapan	7
F. Konfirmasi Penerima BPDDI	8
G. Komponen Pembiayaan BPDDI	8
H. Ketentuan Cuti Penerima Beasiswa	9
I. Pelanggaran dan Sanksi Pendaftar	10
J. Jadwal Pendaftaran Dan Pengumuman Hasil	10
K. Tautan Daftar Perguruan Tinggi Tujuan Dan Format Dokumen.....	10
L. Ketentuan Perubahan	10



Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang diberikan kepada kita sehingga Buku Panduan Pendaftaran Beasiswa Program Doktor untuk Dosen Indonesia dapat tersusun dan digunakan sebagai pedoman pendaftaran. Beasiswa Program Doktor untuk Dosen Indonesia yang selanjutnya disingkat BPDDI adalah beasiswa yang diberikan kepada dosen pada perguruan tinggi dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdikristek) untuk melanjutkan studi pada program doktor di perguruan tinggi dalam dan luar negeri. BPDDI diselenggarakan dan dikelola oleh Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi (PPAPT). Dana Beasiswa Program Doktor untuk Dosen Indonesia bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan pada DIPA PPAPT Kemdikristek.

BPDDI bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen pada perguruan tinggi di bawah koordinasi Kemdikristek. Sasaran program BPDDI yakni Dosen pada perguruan tinggi di bawah koordinasi Kemdikristek baik di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS), untuk melanjutkan studi ke jenjang doktor (S3). Buku Panduan ini antara lain mencakup tujuan, skema, syarat-syarat umum dan syarat-syarat khusus pendaftaran, komponen pendanaan yang diberikan, daftar perguruan tinggi tujuan, mekanisme pendaftaran, mekanisme seleksi, pelanggaran dan sanksi pendaftar. Akhir kata, semoga BPDDI dapat meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi kita dalam meningkatkan akses layanan pendidikan tinggi guna mencapai generasi emas 2045.

Jakarta, 18 Juni 2026

Plt. Kepala Pusat Pembiayaan dan Asesmen
Pendidikan Tinggi

Prof. Dr. Eng. Sandro Mihradi



A. Beasiswa Program Doktor Untuk Dosen Indonesia

Beasiswa Program Doktor untuk Dosen Indonesia merupakan program beasiswa yang didanai dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang dialokasikan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi (PPAPT) Kemdiktisainstek. Skema Program Beasiswa Program Doktor untuk Dosen Indonesia terdiri atas:

1. BPDDI Reguler

BPDDI Reguler merupakan skema BPDDI yang diperuntukkan bagi dosen tetap pada perguruan tinggi dibawah koordinasi Kemdiktisainstek yang selanjutnya disebut Dosen, untuk melanjutkan studi pada program doktor di perguruan tinggi dalam negeri. Skema BPDDI reguler diberikan paling lama 8 (delapan) semester. Bagi mahasiswa yang sedang menempuh studi program doktor (*on going*), lama waktu studi yang sudah ditempuh tetap dihitung sebagai pengurang lamanya waktu pembiayaan.

2. BPDDI *Joint Degree/Dual Degree*

BPDDI *Joint Degree* merupakan skema BPDDI yang diperuntukkan bagi dosen tetap pada perguruan tinggi dibawah koordinasi Kemdiktisainstek yang menempuh studi pada program studi yang sama pada 1 (satu) perguruan tinggi di dalam negeri dan 1 (satu) perguruan tinggi di luar negeri untuk menghasilkan 1 (satu) gelar yang sama dan diakui bersama.

BPDDI *Dual Degree* merupakan skema BPDDI yang diperuntukkan bagi dosen tetap pada perguruan tinggi dibawah koordinasi Kemdiktisainstek yang menempuh studi pada 2 (dua) program studi yang sama atau berbeda di 1 (satu) perguruan tinggi di dalam negeri dan 1 (satu) Perguruan Tinggi di luar negeri untuk menghasilkan 2 (dua) gelar dan diakui bersama.

Program doktor *joint degree/dual degree* berdurasi paling lama 4 (empat) tahun dengan durasi pembiayaan untuk masa studi luar negeri paling lama 2 (dua) tahun. Apabila program doktor *joint degree/dual degree* berdurasi kurang dari 4 (empat) tahun maka pola dapat disesuaikan berdasarkan kesepakatan antara 2 (dua) perguruan tinggi penyelenggara.

B. Tujuan

Pelaksanaan BPDDI bertujuan untuk:

1. memberikan akses layanan pembiayaan pendidikan tinggi bagi dosen pada perguruan tinggi di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisainstek) dalam menempuh studi program doktor;
2. meningkatkan kualifikasi akademik dosen guna memperkuat kapasitas sumber daya manusia di lingkungan pendidikan tinggi; dan
3. meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor di Indonesia sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta memperkuat daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

C. Persyaratan BPDDI

Penerima beasiswa harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus.



1. Persyaratan umum penerima beasiswa sebagai berikut:
 - a. Dosen tetap pada perguruan tinggi dibawah koordinasi Kemdiktisaintek yang memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) [<https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>];
 - b. warga Negara Indonesia dibuktikan dengan kartu tanda penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) atau paspor;
 - c. belum memasuki usia (per 31 Desember 2026):
 - a) 53 (lima puluh tiga) tahun untuk pelaksanaan studi dengan tidak melaksanakan tugas jabatan sebagai dosen; atau
 - b) 57 (lima puluh tujuh) tahun untuk pelaksanaan studi dengan tetap melaksanakan tugas jabatan sebagai dosen;
 - d. telah diterima pada kelas reguler pada program studi dan Perguruan Tinggi di dalam negeri tujuan sesuai dengan skema beasiswa;
 - e. memiliki ijazah atau bukti setara ijazah dan transkrip akademik program pendidikan tinggi sebelumnya;
 - f. melampirkan surat keterangan sehat dan bebas narkoba yang telah dikeluarkan oleh pihak yang berwenang yang masih berlaku atau paling lama 6 (enam) bulan sebelum tanggal pendaftaran;
 - g. menandatangani surat pernyataan pendaftaran BPDDI sesuai dengan format yang disediakan oleh PPAPT;
 - h. bersedia tidak menerima beasiswa nongelar atau beasiswa bergelar pada komponen pendanaan yang sama (*double funding*) dari sumber lain setelah ditetapkan sebagai penerima BPDDI;
 - i. tidak sedang melaksanakan Pendidikan pada jenjang program pendidikan yang sama dengan yang telah diselesaikan/tamat;
 - j. tidak berstatus sebagai CPNS pada saat pendaftaran sampai dengan ditetapkan sebagai penerima beasiswa;
 - k. memiliki surat izin mengikuti seleksi BPDDI dari Rektor/Ketua/Direktur atau Wakil Rektor/Wakil Ketua/Wakil Direktur dari Perguruan Tinggi asal (homebase). Khusus untuk Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) surat izin tersebut dengan diketahui oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti); dan
 - l. khusus untuk pendaftar penyandang disabilitas:
 - a) melampirkan surat keterangan sebagai penyandang disabilitas dari fasilitas layanan kesehatan, rumah sakit atau dokter sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b) melampirkan surat persetujuan dari orang tua/wali/suami/istri dan membubuhkan tanda tangan di atas meterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah); dan
 - c) melampirkan surat permohonan pendampingan sesuai dengan kebutuhan aktivitas disabilitas;



2. Persyaratan khusus penerima beasiswa sebagai berikut:

a. Persyaratan BPDDI Skema Reguler

Pendaftar atau calon penerima BPDDI skema Reguler harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a) Mahasiswa Baru sebagai Calon Penerima

1. Mahasiswa yang baru diterima pada program studi dan perguruan tinggi yang terdapat dalam daftar nama program studi dan perguruan tinggi yang ditetapkan oleh PPAPT yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Diterima Tanpa Syarat di Perguruan Tinggi atau *Unconditional Letter of Acceptance* (LoA) pada semester Gasal 2026/2027;
2. Memiliki nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) program magister paling rendah 3,25 (tiga koma dua lima) pada skala 4 (empat) atau setara bagi lulusan dari Perguruan Tinggi di luar negeri;
3. Mendapatkan surat rekomendasi dari dosen pembimbing tesis program magister atau pembimbing akademik lainnya yang relevan; dan
4. bagi mahasiswa dengan status tunda kuliah (defer) harus melampirkan surat tunda kuliah dari perguruan tinggi tujuan studi, dan memulai kuliah pada semester Gasal 2026/2027.

b) Mahasiswa Tahun Berjalan (*On going*) sebagai Calon Penerima

1. Sedang menempuh pendidikan doktor paling tinggi semester 3, pada saat mulai diberikan pembiayaan sebagai penerima BPDDI;
2. Memiliki Surat Keterangan Mahasiswa Aktif dari Perguruan Tinggi tempat studi, Kartu Hasil Studi (KHS), atau Kartu Rencana Studi (KRS) terakhir dari perguruan tinggi tempat studi;
3. Memiliki surat rekomendasi dari ketua program studi program doktor yang sedang berjalan; dan
4. Bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan izin belajar, hanya dapat diberikan beasiswa dengan status tugas belajar tidak meninggalkan tugas jabatan dengan ketentuan melampirkan surat izin belajar tidak meninggalkan tugas jabatan dari pimpinan.

3. Persyaratan BPDDI Skema *Joint Degree/Dual Degree*

Pendaftar atau calon penerima BPDDI skema *Joint Degree/Dual Degree* harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang baru diterima pada program studi dan perguruan tinggi yang terdapat dalam daftar nama program studi dan perguruan tinggi yang ditetapkan oleh PPAPT yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Diterima Tanpa Syarat di Perguruan Tinggi atau *Unconditional Letter of Acceptance* (LoA) pada semester Gasal 2026/2027;
- b. Memiliki nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) program magister paling rendah 3,25 (tiga koma dua lima) pada skala 4 (empat) atau setara bagi lulusan dari Perguruan Tinggi di luar negeri;



- c. Mendapatkan minimal 1 (satu) surat rekomendasi dari dosen pembimbing tesis program magister atau dosen lainnya yang relevan; dan
- d. bagi mahasiswa dengan status tunda kuliah (defer) harus melampirkan surat tunda kuliah dari perguruan tinggi tujuan studi, dan memulai kuliah pada semester Gasal 2026/2027.

D. Mekanisme Pendaftaran

Pendaftar BPDDI melakukan pendaftaran dengan cara:

1. pendaftaran BPDDI dilakukan secara daring melalui laman <https://beasiswa.kemdiktisaintek.go.id/>;
2. waktu mulai pendaftaran dan penutupan pendaftaran BPDDI ditentukan oleh PPAPT dan diumumkan melalui laman <https://beasiswa.kemdiktisaintek.go.id/>;
3. pendaftar mengunggah semua dokumen persyaratan dan mengisi form yang disediakan sesuai dengan skema beasiswa pada laman pendaftaran dengan melampirkan:
 - a. esai dengan jumlah kata 1500 sampai dengan 2000 memuat
 - a) deskripsi diri paling sedikit memuat potensi, kekuatan, kelemahan, dan pencapaian;
 - b) deskripsi peran apa yang akan dilakukan;
 - c) deskripsi cara mewujudkan peran tersebut; dan
 - d) komitmen kontribusi berdampak untuk instansi asal dan negara
 - b. proposal penelitian yang memenuhi ketentuan:
 - a) memuat 1500 sampai dengan 2000 kata;
 - b) memiliki sistematika paling sedikit judul penelitian, latar belakang, perumusan permasalahan, pertanyaan/tujuan penelitian, kelogisan, metode dan desain, manfaat dan daftar pustaka; dan
 - c) ditulis dalam Bahasa Indonesia untuk skema BPDDI reguler dan Bahasa Inggris untuk skema BPDDI *joint degree/dual degree*.

E. Tahapan Seleksi dan Penetapan

1. Tahapan seleksi terdiri dari:
 - a. seleksi administrasi yaitu validasi terhadap kelengkapan, kesesuaian, dan kebenaran dokumen;
 - b. seleksi Tes Bakat Skolastik (TBS) yaitu tes berbasis komputer untuk mengukur potensi akademik, kognitif, dan kemampuan memecahkan masalah yang diikuti bagi pendaftar mahasiswa baru, dan pembiayaan TBS ditanggung sepenuhnya oleh pendaftar; dan
 - c. seleksi substansi/wawancara yaitu tes yang dilakukan oleh reviewer melalui wawancara secara daring pada aspek akademik dan non akademik untuk menilai kesiapan studi program doktor (bukti korespondensi dengan calon promotor).
2. Pengumuman hasil setiap tahapan seleksi disampaikan melalui surat elektronik (surel) dan akun pendaftar pada laman pendaftaran.
3. Penentuan hasil seleksi mempertimbangkan nilai dari setiap tahapan seleksi.



4. Kepala PPAPT menetapkan penerima BPDDI dan diumumkan melalui surat elektronik (surel) dan akun pendaftar.
5. Hasil penetapan oleh PPAPT bersifat final dan tidak diberikan fasilitas sanggahan atas keputusan hasil seleksi yang telah diumumkan.

F. Konfirmasi Penerima BPDDI

1. Penerima BPDDI yang telah ditetapkan wajib melakukan registrasi ulang dengan melengkapi data diri dan mengisi surat pernyataan pada sistem e-monev beasiswa.
2. Penerima BPDDI yang telah melakukan registrasi ulang wajib mengikuti sosialisasi penggunaan sistem e-monev beasiswa.
3. Penerima BPDDI yang telah ditetapkan wajib berstatus aktif dan memulai studi di perguruan tinggi tujuan pada semester Gasal pada tahun saat ditetapkan sebagai penerima beasiswa.

G. Komponen Pembiayaan BPDDI

- a. Komponen biaya Beasiswa PDDI terdiri atas:
 - 1) bantuan biaya pendidikan; dan
 - 2) bantuan biaya pendukung.
- b. Biaya Pendidikan meliputi:
 - 1) dana SPP (*tuition fee*);
 - 2) dana pendaftaran;
 - 3) dana bantuan penelitian disertasi; dan
 - 4) dana Insentif publikasi jurnal internasional.
- c. Biaya Pendukung meliputi:
 - 1) dana transportasi;
 - 2) dana aplikasi visa bagi skema *joint degree/dual degree*;
 - 3) dana asuransi kesehatan bagi skema *joint degree/dual degree*;
 - 4) dana kedatangan;
 - 5) dana hidup bulanan; dan
 - 6) dana keadaan darurat (*force majeure*).
- d. Dana keadaan darurat (*force majeure*) sebagaimana dimaksud huruf c angka 6 (enam) merupakan biaya transportasi kepulangan atau biaya lainnya yang dibutuhkan apabila terjadi kondisi Penerima Beasiswa, antara lain:
 - 1) meninggal dunia;
 - 2) sakit, yang dapat mengganggu studi dan yang tidak ditutup oleh asuransi kesehatan; atau
 - 3) bencana, baik bencana alam maupun sosial.Dana keadaan darurat tidak dapat diberikan apabila kondisi di atas dialami selain Penerima Beasiswa, misalnya anggota keluarga atau kerabat penerima beasiswa yang mengalami musibah sehingga penerima beasiswa harus kembali ke kota asal domisili.
- e. Penerima Beasiswa dengan kebutuhan khusus (disabilitas) dapat memperoleh tambahan Biaya Pendukung yang terdiri dari:
 1. dana tunjangan bagi pendamping;



2. dana transportasi pendamping;
 3. dana aplikasi visa pendamping bagi skema *joint degree/dual degree*; dan
 4. dana asuransi kesehatan pendamping bagi skema *joint degree/dual degree*.
- f. biaya pendidikan diberikan untuk membiayai operasional pendidikan yang terkait langsung dengan proses pembelajaran bagi penerima Beasiswa PDDI;
- g. biaya pendidikan tidak termasuk biaya yang ditetapkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi meliputi:
1. biaya pendukung pelaksanaan kuliah kerja nyata/magang/praktik kerja lapangan mahasiswa;
 2. biaya asrama mahasiswa;
 3. biaya kegiatan pembelajaran dan penelitian yang dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa;
 4. biaya wisuda;
 5. biaya jas almamater/baju praktikum;
 6. biaya yang bersifat pribadi yang tidak terkait langsung dengan proses pembelajaran penerima Beasiswa PDDI; dan
 7. biaya lain seperti pengecekan dokumen, pengiriman dokumen, biaya sumbangan sukarela dan biaya administrasi lain; dan
- h. biaya pendidikan disalurkan sesuai ketentuan lamanya waktu yaitu paling lama 8 (delapan) semester.

H. Ketentuan Cuti Penerima Beasiswa

- a. Penerima Beasiswa hanya dapat melaksanakan cuti akademik setelah mendapat izin pelaksanaan cuti dari PPAPT.
- b. Penerima beasiswa mengajukan permohonan izin cuti secara tertulis kepada PPAPT disertai dengan alasan:
 1. kondisi kesehatan yang mengakibatkan penerima Beasiswa tidak dapat mengikuti perkuliahan lebih dari 1 (satu) bulan dan dibuktikan dengan surat keterangan dokter/rumah sakit;
 2. kondisi bencana alam, baik yang dialami penerima beasiswa sendiri atau tempat studi yang mengakibatkan penerima Beasiswa tidak dapat mengikuti perkuliahan lebih dari 1 (satu) bulan yang dibuktikan dengan surat keterangan terjadinya bencana dari kelurahan atau kecamatan setempat; dan/atau;
 3. kondisi lain yang mengharuskan penerima beasiswa meninggalkan pendidikan sehingga penerima Beasiswa tidak dapat mengikuti perkuliahan lebih dari 1 (satu) bulan berdasarkan penilaian PPAPT;
- c. PPAPT dapat memberikan izin cuti paling lama 2 (dua) semester.
- d. Penerima Beasiswa tidak mendapatkan pembiayaan beasiswa selama melaksanakan cuti akademik.
- e. Pembiayaan komponen beasiswa diberikan dan dilaksanakan kembali setelah penerima beasiswa aktif melaksanakan pendidikan atau kuliah setelah selesai masa cuti akademik.
- f. Penerima Beasiswa yang telah diberikan izin untuk melaksanakan cuti akademik dapat diberikan perpanjangan masa studi dengan pembiayaan dari PPAPT dalam



bentuk kompensasi atas hak pendanaan yang tidak diberikan selama Penerima Beasiswa menjalani cuti akademik.

I. Pelanggaran dan Sanksi Pendaftar

Pendaftar yang melakukan kecurangan selama tahapan pendaftaran dan/atau seleksi beasiswa dinyatakan gugur dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi selanjutnya.

J. Jadwal Pendaftaran Dan Pengumuman Hasil

Pendaftaran BPDDI dibuka untuk semester gasal tahun akademik 2026/2027, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	Pendaftaran BPDDI	19 Juni s.d 9 Juli 2026
2	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	20 Juli 2026
3	Pelaksanaan Simulasi TBS	28 Juli 2026
5	Pelaksanaan Tes Bakat Skolastik (TBS)	29 s.d 30 Juli 2026
6	Tes Bakat Skolastik (TBS) susulan	1 Agustus 2026
7	Pengumuman panggilan dan jadwal wawancara	6 s.d 7 Agustus 2026
8	Seleksi Wawancara	9 s.d 14 Agustus 2026
9	Pengumuman Hasil Akhir Seleksi BPDDI	21 Agustus 2026

K. Tautan Daftar Perguruan Tinggi Tujuan Dan Format Dokumen

Daftar Perguruan Tinggi dan Program Studi yang menjadi tujuan BPDDI tahun 2026 dapat diakses pada tautan berikut: <https://beasiswa.kemdiktisainstek.go.id/informasi/>

L. Ketentuan Perubahan

Apabila terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan dalam buku panduan ini, PPAPT dapat melakukan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Lampiran 1. Format Dokumen Surat Pernyataan Pendaftar Beasiswa

**SURAT PERNYATAAN
PENDAFTAR BEASISWA PROGRAM DOKTOR UNTUK DOSEN INDONESIA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap :
Tempat, Tanggal Lahir :
NIK :
NIDN/NUPTK :
Perguruan Tinggi Tujuan :
Program Studi Tujuan :
Instansi Asal :

Dengan ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya:

1. setia kepada Negara Republik Indonesia dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. tidak pernah/sedang/akan mendukung atau terlibat dalam gerakan/organisasi/ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. bersedia mengabdikan kembali ke perguruan tinggi tempat mengajar dan berkontribusi bagi pendidikan di Indonesia sekurang-kurangnya;
 - a. selama 2 (dua) kali masa pelaksanaan Tugas Belajar termasuk perpanjangan masa Tugas Belajar, bagi Pegawai Tugas Belajar yang tidak melaksanakan tugas jabatan; dan
 - b. selama 1 (satu) kali masa pelaksanaan Tugas Belajar termasuk perpanjangan masa Tugas Belajar, bagi Pegawai Tugas Belajar yang melaksanakan tugas jabatan.
4. bersungguh-sungguh menyelesaikan studi hingga tuntas dan tepat waktu;
5. tidak menggunakan media informasi dan sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya dan berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat;
6. tidak pernah/sedang/akan terlibat dalam aktivitas/tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia;
7. berkomitmen dan patuh pada ketentuan BPDDI;
8. tidak sedang atau akan menerima beasiswa dari sumber lain selama menjadi penerima BPDDI;
9. tidak berstatus sebagai CPNS pada saat pendaftaran sampai dengan ditetapkan sebagai penerima beasiswa.
10. dokumen dan data pendaftaran akurat dan sesuai aslinya; dan



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

11. bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku dan tidak dapat mendaftar pada seluruh layanan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi apabila melakukan pemalsuan dokumen dan data pendaftaran.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

.....,.....,.....
Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp. 10.000,00



Lampiran 2. Format Dokumen Surat Izin Pimpinan untuk Perguruan Tinggi Negeri
- kop surat instansi -

SURAT IZIN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIP : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Instansi : _____
No Telp/Handphone : _____
Alamat Surel : _____

Memberikan izin untuk mendaftar Beasiswa Program Doktor Untuk Dosen Indonesia kepada:

Nama : _____
NIDN/NUPTK : _____
Instansi : _____
Alamat : _____
Status Tugas Belajar : dilaksanakan dengan tidak melaksanakan tugas jabatan fungsional dosen / dilaksanakan dengan melaksanakan tugas jabatan fungsional dosen *

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun
(Minimal Wakil Rektor/Ketua/Direktur)

-stempel dan ttd-

(Nama Pemberi izin)

*) coret salah satu



Lampiran 3. Format Dokumen Surat Izin Pimpinan untuk Perguruan Tinggi Swasta
- kop surat instansi -

SURAT IZIN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIP : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Instansi : _____
No Telp/Handphone : _____
Alamat Surel : _____

Memberikan izin untuk mendaftar Beasiswa Program Doktor Untuk Dosen Indonesia kepada:

Nama : _____
NIDN/NUPTK : _____
Instansi : _____
Alamat : _____
Status Tugas Belajar : dilaksanakan dengan tidak melaksanakan tugas jabatan fungsional dosen / dilaksanakan dengan melaksanakan tugas jabatan fungsional dosen *

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun
(Minimal Wakil Rektor/Ketua/Direktur)

-stempel dan ttd-

(Nama Pemberi izin)

Mengetahui,

Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah

-stempel dan ttd-

(Nama Pimpinan LLDikti)

*) coret salah satu



Lampiran 4. Contoh surat rekomendasi dosen pembimbing tesis program magister atau pembimbing akademik lainnya yang relevan

SURAT REKOMENDASI

Deskripsi rekomendasi

- 1) Jelaskan kapasitas Anda saat mengenal mahasiswa tersebut dan sudah seberapa lama Anda berinteraksi dengannya (*Describe your knowledge of the student and how long you have been interacting with them*).
- 2) Fokus pada kemampuan kognitif, analitis, dan performa akademiknya (*Focus on their cognitive and analytical skills and academic performance*).
- 3) Gambarkan bagaimana mahasiswa tersebut bekerja di luar kelas formal, terutama dalam hal metodologi riset, ketahanan kerja, dan etika (*Describe how the student works outside of formal classes, particularly in areas such as research methodology, work ethic, and resilience*).
- 4) Berikan kesimpulan mengapa Anda yakin pendaftar akan sukses di program tujuan dan apa kontribusi yang bisa dibawa (*Conclude why you believe they will be successful in the program and what contributions they can bring*).

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

(Pemberi Rekomendasi)



Lampiran 5. Contoh Dokumen Surat Rekomendasi dari Ketua Program Studi Doktor yang sedang berjalan

SURAT REKOMENDASI

Deskripsi rekomendasi

1. Jelaskan kapasitas Anda saat mengenal mahasiswa tersebut dan sudah seberapa lama Anda berinteraksi dengannya (*Describe your knowledge of the student and how long you have been interacting with them*).
2. Fokus pada kemampuan kognitif, analitis, dan performa akademiknya (*Focus on their cognitive and analytical skills and academic performance*).
3. Gambarkan bagaimana mahasiswa tersebut bekerja di luar kelas formal, terutama dalam hal metodologi riset, ketahanan kerja, dan etika (*Describe how the student works outside of formal classes, particularly in areas such as research methodology, work ethic, and resilience*).
4. Berikan kesimpulan mengapa Anda yakin pendaftar akan sukses di program tujuan dan apa kontribusi yang bisa dibawa (*Conclude why you believe they will be successful in the program and what contributions they can bring*).

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

(Ketua Program Studi)



Lampiran 6. Format Proposal Penelitian untuk Program Doktor (1500 – 2000 Kata)
(Doktor dalam negeri : ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Doktor luar negeri : harus
ditulis dalam Bahasa Inggris)

- 1) Judul Penelitian
- 2) Latar Belakang
Uraikan secara singkat topik isu yang ingin Anda teliti dan mengapa signifikan untuk Anda teliti.
- 3) Perumusan Permasalahan (*Statement of Problem*)
Uraikan secara singkat apa yang telah Anda ketahui tentang topik isu tersebut dan diskusikan secara ringkas mengapa masih perlunya Anda meneliti. Tunjukkan bahwa solusi terhadap isu yang telah ada masih belum terselesaikan sepenuhnya sehingga Anda ingin melakukan penelitian.
- 4) Pertanyaan/Tujuan Penelitian
- 5) Kelogisan (*Rationale*)
Jelaskan bagaimana pertanyaan penelitian mendukung topik isu besar yang diangkat dalam latar belakang penelitian. Khusus penelitian, jelaskan hipotesis (jika ada) dan/atau model penelitian yang mendukung tujuan/pertanyaan penelitian. Jelaskan pula kontribusi teoritis dan praktis jika hipotesis tidak terbukti.
- 6) Metode dan Desain
Jelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data dan mengapa. Jelaskan mengapa metode ini adalah terbaik untuk mencapai tujuan Anda. Jelaskan analisis dan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis. Cantumkan outline jadwal penelitian dari awal sampai selesai.
- 7) Signifikansi/Manfaat
Deskripsikan secara umum, bagaimana penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.
- 8) Daftar Pustaka